

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Berbasis *Family Centered Nursing* terhadap Kemandirian Keluarga dalam Penanganan ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Sikumana” disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kemandirian keluarga sebelum diberikan intervensi pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing*, mayoritas responden berada pada kemandirian keluarga tingkat 1. Kemudian setelah diberikan intervensi pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing*, tingkat kemandirian mayoritas responden meningkat menjadi kemandirian keluarga tingkat 3.
2. Tingkat kemandirian keluarga dalam mengetahui dan mengungkapkan ISPA secara benar sebelum diberikan intervensi pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* mayoritas responden berada pada kategori kurang, namun setelah diberikan intervensi pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* terhadap kemandirian keluarga dalam penanganan ISPA pada balita di wilayah puskesmas sikumana, tingkat kemandirian mayoritas responden keluarga dalam mengetahui dan mengungkapkan ISPA secara benar meningkat menjadi baik.
3. Tingkat kemandirian keluarga dalam mengetahui pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan sebelum diberikan intervensi pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* mayoritas responden berada pada kategori cukup, dan setelah diberikan intervensi pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* mayoritas responden berada pada kategori baik.

4. Tingkat kemandirian keluarga dalam mengetahui tindakan perawatan sederhana sesuai anjuran sebelum diberikan intervensi pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* mayoritas responden berada pada kategori kurang, dan setelah diberikan intervensi pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* mayoritas responden berada pada kategori baik.
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam mengetahui tindakan keperawatan sederhana untuk penanganan ISPA Pada balita. Pengaruh tersebut dibuktikan melalui pengujian uji *Wilcoxon* yang mendapatkan hasil nilai  $p=0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam penanganan ISPA pada balita di wilayah puskesmas sikumana.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Keluarga

Disarankan agar dapat menerapkan pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* dengan melakukan tindakan keperawatan sederhana untuk penanganan ISPA pada balita dalam keluarga. Serta dapat sebagai sumber penambahan informasi dan pengetahuan untuk penanganan ISPA pada balita, sehingga keluarga sebagai tempat anggota keluarga bertumbuh dan berkembang mampu menjalankan peran fungsi dalam perawatan keluarga.

### 2. Bagi Puskesmas

Disarankan agar dapat menerapkan pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* serta lebih sering mengadakan sosialisasi dan pendidikan kesehatan kepada keluarga pada keluarga yang memiliki balita tentang penanganan sederhana ISPA pada balita guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi keluarga mengenai penanganan ISPA pada balita.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pembelajaran keperawatan keluarga dan komunitas, falsafah dan teori keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing* dengan jenis penelitian quasy eksperimen menggunakan kelompok kontrol.